



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 04 Juni 2020

Halaman: 1

PKL MALIOBORO MULAI BERAKTIVITAS

Sultan: Tak Masalah, Asal Patuh Protokol

YOGYA (MERAPI) - Sejumlah pedagang kaki lima (PKL) Malioboro mulai beraktivitas awal pekan ini sejak pandemi Covid-19 merebak dalam 2,5 bulan terakhir di Yogyakarta. Gubernur DIY Sri Sultan HB X tidak mempersoalkan aktivitas di Malioboro asalkan mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

"Asal pakai jarak (menjaga physical distancing) tidak masalah," ujar Sultan di DPRD DIY, Rabu (3/6).

Sultan menegaskan pelaku ekonomi seperti pedagang kaki lima di Malioboro yang kembali berjualan agar menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. "Silakan (berjualan kembali) asal bisa menerapkan protokol kesehatan,"

ungkapnya.

Sultan menambahkan dalam pemulihan ekonomi pasca Covid-19 ini butuh tahapan dan proses sendiri untuk kembali seperti sedia kala, tidak serta merta bisa kembali seperti keadaan sebelum adanya pandemi Covid-19. "Kalau pun usaha perekonomian itu sekarang mulai buka, kan *le teko yo durung ono* (wisatawan yang

datang juga belum ada), wong semua (daerah) masih zona merah, masih PSBB (pembatasan sosial berskala besar)," tutur Sultan.

Sementara Ketua DPRD DIY, Nuryadi mendorong Pemda DIY segera menerbitkan standar operasional prosedur (SOP) untuk masa new normal. "Terutama SOP di bidang perekonomian, karena saat ini yang menjadi fokus masyarakat pemulihan ekonomi pas-cawabah," ujarnya.

Nuryadi juga berkomentar aktivitas di Malioboro tentu sudah ada kajian yang matang oleh Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan segera dilakukan sosialisasi ke masyarakat. "Pasti

itu melalui kajian yang matang, mereka (Pemda DIY) punya gugus tugas sehingga disitulah kami

mencoba SOP untuk new normal itu seperti apa. Dan nanti kita akan sosialisasi itu," jelasnya. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005